



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Universitas Mercu Buana
Fakultas Ilmu Komunikasi
Bidang Studi *Digital Communication*
Muhamad Iqbal Sabariansyah
44518010010

Judul: Resepsi *Subscribers* Video *Youtube* Surya Sahetapy “Mantan Tunarungu Bicara”

Jumlah halaman : viii + 142 + 59 Lampiran
Bibliografi : 26 Acuan, Tahun 2010 – 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis resepsi *subscribers* terhadap video *Youtube* Surya Sahetapy berjudul “Mantan Tunarungu Bicara.” Latar belakang penelitian adalah Surya Sahetapy menyatakan bahwa dirinya yang tunarungu, saat ini sudah bisa berbicara seperti layaknya orang yang tidak mengalami tuli.

Teori yang digunakan adalah analisis resepsi model *encoding-decoding* Stuart Hall. Menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis resepsi, khalayak ditempatkan pada tiga posisi yaitu dominan, negosiasi dan oposisi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara FGD (*Focus Group Discussion*), dilanjutkan dengan wawancara mendalam pada 7 informan yang merupakan *subscribers* video *Youtube* Surya Sahetapy. Pertanyaan yang diajukan berupa 11 poin pernyataan yang dikembangkan menjadi 22 pernyataan berdasarkan isi video. Hasil penelitian menunjukkan seluruh informan cenderung pada posisi dominan pada keseluruhan poin pernyataan. Hanya pada pernyataan sekalipun bahasa isyarat identitas tuli, tetapi bahasa verbal tetap dipelajari bagi tuli yang mampu dan orang normal yang terkait belajar bahasa isyarat karena banyak tuli tidak bisa bicara pada hampir seluruh informan di posisi negosiasi.

Simpulannya semua informan sebanyak 7 orang pada resepsi posisi dominan terhadap semua pernyataan sebanyak 22, tetapi ada pada posisi negosiasi terhadap 12 pernyataan, dapat dimaknai bahwa para informan setuju dan sepakat pada konten *youtube* Surya Sahetapy, sekalipun hanya 2 informan pada 2 posisi oposisi. Saran akademis tidak ada kesenjangan antara hasil temuan dan teori. Berarti hampir seluruh komunikasikan sependapat dengan pemaknaan konten yang diproduksi komunikator, Surya Sahetapy.

Kata Kunci: Tunarungu, Analisis Resepsi, *Subscribers*, *Youtube*, Surya Sahetapy



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Mercu Buana University
Faculty of Communication Science
Major in Digital Communication
Muhamad Iqbal Sabariansyah
44518010010

Subscribers Reception of Surya Sahetapy's Youtube Video, "Mantan Tunarungu Bicara"

Total pages : viii + 142 + 59 Attachments

Bibliografi : 26 sources, year for 2010 through 2020

ABSTRACT

This research aims to analyze subscriber receptions for Surya Sahetapy's Youtube video entitled "Former Deaf Talks." The background of the research is Surya Sahetapy stated that he, who is deaf, is now able to speak like other people who are not deaf.

The theory used is the reception analysis of Stuart Hall's encoding-decoding model. Using constructivism paradigm with a descriptive qualitative approach. The research method used is reception analysis, the audience is placed in three positions, namely dominant, negotiating and opposition.

The data collection technique was carried out by means of FGD (Focus Group Discussion), followed by in-depth interviews with 7 informants who were Youtube video subscribers of Surya Sahetapy. The results showed that all informants tended to be in a dominant position on all statement points. Only on statements even though sign language is deaf identity, but verbal language is still learned for deaf who can afford and normal people who are related to learning sign language because many deaf cannot speak to almost all informants in negotiating positions.

In conclusion, all informants as many as 7 people at the reception are dominant positions for all 22 statements, but there are in a negotiating position on 12 statements, it can be interpreted that the informants agree and agree on Surya Sahetapy's youtube content, even though there are only 2 informants in 2 opposition positions. Academic advice there is no gap between findings and theory. This means that almost all communicants agree with the meaning of the content produced by the communicator, Surya Sahetapy.

Key Words: *Deaf, Reception Analysis, Subscribers, Youtube, Surya Sahetapy*